

Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Usaha Pembuatan Gerabah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Gerabah Erri Art Di Dusun Sidoarjo 1 Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)

Fatih Fuadi¹, Bayu Saputra²

^{1,2} Program Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
fatihfuadi@radenintan.ac.id, bayoesapoetra619@gmail.com

Abstract

In determining Human Resources, Erri Art Pottery looks for those who are experienced in their field so that they do not hinder the production process. In using technology, Erri Art chooses technology according to production needs. The problem in this research is, in the last 3 months, pottery production has decreased, this decline has almost touched the production figure in 2017, namely before using technology, is this decline due to the quality of human resources and use of technology, and what is the quality of human resources and use? Technology from an Islamic economic perspective.

This research uses a descriptive qualitative method and tends to use analysis in which the theoretical basis is used as a guide so that the research focus is in accordance with the facts in the field. And in this research the researcher used interview, documentation and observation methods to strengthen the research conducted.

The results of this research show that the quality of human resources has a positive influence on increasing pottery production which includes two aspects, namely the physical aspect and also the non-physical aspect and includes the ability to work, think and skills. The use of technology in the pottery art industry plays a very important role in the smooth production process, making it easier for employees when producing pottery. From an Islamic economic perspective, the production process of Erri art pottery has implemented aspects of Islamic economics which take the concept of the exemplary characteristics of Rosulullah SAW, namely siddiq, amanah, fathanah and tabligh. Erri Art pottery also manages human and natural resources optimally and uses technology that does not conflict with the principles of the Koran.

Keywords : *Quality of Human Resources, Use of Technology, Smooth Production Process.*

Abstrak

Dalam menentukan Kualitas Sumber Daya Manusia, Erri Art Gerabah mencari yang sudah berpengalaman di bidangnya sehingga tidak menghambat proses produksi. Dalam Penggunaan Teknologi Erri Art memilih teknologi sesuai dengan kebutuhan produksi. Permasalahan dalam Penelitian Ini adalah, dalam 3 bulan terakhir produksi gerabah menurun, penurunan ini hampir menyentuh di angka produksi pada tahun 2017 yaitu sebelum menggunakan teknologi, apakah penurunan ini di karenakan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan Teknologi, Dan bagaimana Kualitas Sumber daya Manusia Dan Penggunaan Teknologi dalam prespektif ekonomi islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mana landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelidikan sesuai dengan fakta di lapangan. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, dokumetasi dan observasi untuk memperkuat penelitian yang dilakukan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dalam kelancaran proses produksi gerabah yang menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik dan juga aspek non fisik dan menyangkut kemampuan bekerja, berfikir, dan keterampilan. Untuk penggunaan teknologi teknologi di eri art gerabah sangat berperan penting dalam kelancaran proses produksi, sehingga memudahkan karyawan pada saat memproduksi gerabah. Dalam perspektif ekonomi islam yakni proses produksinya Erri art gerabah sudah menerapkan aspek ekonomi islam yang mengambil konsep keteladanan sifat Rosulullah SAW yaitu shiddiq, amanah, fathanah, dan tabligh. Erri Art gerabah juga mengelola sumber daya manusia dan sumber daya alam secara optimal dan menggunakan teknologi yang tidak bertentangan dengan dasar Alquran.

Kata Kunci : Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi, Kelancaran Proses Produksi.

1. PENDAHULUAN

Potensi kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia dapat menjadi faktor untuk memajukan industri kreatif di Indonesia. Industri kreatif mengandalkan banyak sumber daya insani sebagai modal utama dalam proses penciptaan, kreativitas maupun bakat dari seorang individu. Kerajinan gerabah merupakan salah satu industri kreatif yang mengandung nilai-nilai kultural dan estetika yang tinggi di dalam nilai-nilai simbolis dan filosofis masyarakatnya mempunyai sejarah yang kuat dan telah berakar di kehidupan masyarakatnya. Kerajinan gerabah tidak hanya sekedar perlatan dapur akan tetapi sudah bertemali dengan tradisi, kebudayaan dan gaya hiduparganya. Konsep industri kreatif pertama kali diperkenalkan oleh Jhon Howkins dalam bukunya *Creative Economy, How People Make Money From Ideas*. Industri kreatif menurut beliau dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan ekonomi yang menjadikan warisan budaya, kreativitas, dan lingkungan sebagai dasar masa depan. Proses penciptaan yang menjadi nilai tambah suatu perekonomian berdasarkan dari lingkungan, budaya maupun kreativitas. Intinya adalah produktivitas yang bersumber dari orang-orang kreatif yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Industri kreatif juga di kenal dengan nama lain yaitu ekonomi kreatif. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia juga mengatakan bahwa industri kreatif adalah suatu industri yang berasal dari memanfaatkan kreativitas, maupun bakat di setiap individu untuk menciptakan kesejahteraan serta membuka lapangan pekerjaan dengan menghasilkan kreasi di setiap individu maupun kelompok. Menurut Notoatmodjo (2019), kualitas sumber daya manusia adalah menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir, dan keterampilan. Pengembangan usaha memiliki potensi yang baik guna meningkatkan taraf hidup Masyarakat. Pemerintah Indonesia sendiri telah mengidentifikasi lingkup industri kreatif mencakup 15 sub-sektor, antara lain yaitu periklanan, arsitektur, pasar barang seni, kerajinan, desain, fashion, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan piranti lunak atau teknologi informasi, televisi dan radio, riset dan pengembangan dan kuliner.

Menurut Ellul dalam Miarso (2007), Teknologi adalah keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap bidang kegiatan manusia. Industri kreatif dipandang sebagai industri yang semakin lama semakin penting di dalam mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat, beberapa pihak mengatakan bahwa kreativitas suatu individu sumber ekonomi utama. Potensi dan peran industri kreatif diakui semakin besar dalam mendukung keberagaman kebudayaan melalui pasar. Dan di jelaskan pula dalam ayat QS Al-Alaq/96: 3-4.

بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي الْأَكْرَمَ وَرَبُّكَ إِفْرَأُ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran Qalam”

Masyarakat Dusun Sidoarjo contohnya, karena mayoritas penduduknya sebagai pengusaha dan pengrajin gerabah. Gerabah mempunyai pengertian umum, yaitu benda yang terbuat dari tanah liat yang dibakar. Istilah gerabah (earthenware) di Indonesia dikenal dengan keramik tradisional sebagai hasil kerajinan masyarakat di pedesaan. Gerabah juga disebut keramik rakyat karena menggunakan suhu bakar rendah dan teknik pembakaran sederhana. Desa Negara Ratu adalah industri kerajinan yang berada di Lampung Selatan. Usaha kerajinan gerabah yang telah ada sejak lama dan turun temurun dilakukan oleh penduduk Dusun Sidoarjo sehingga menjadikan kerajinan gerabah sebagai mata pencarian utama penduduk tersebut. Sehingga sangat penting dalam pengembangan usaha industri kerajinan gerabah oleh penduduk di Desa Negara Ratu, sebagai salah satu untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pendapatan usaha kerajinan industri gerabah di Dusun Sidoarjo berasal dari hasil penjualan gerabah, terkadang para pengrajin tidak mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang telah dikerjakan oleh para pengrajin gerabah. Akan tetapi hal ini terus dilakukan oleh para pengrajin untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Sebagian besar masyarakat di Dusun Sidoarjo bergantung pada hasil penjualan gerabah. Sehingga aktivitas keseharian mereka ialah membuat kerajinan gerabah dengan pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan seperti sandang, papan dan pangan. Salah satu industri gerabah yang ada di desa Negara Ratu adalah “ Erri Gerabah “. Erri Gerabah membuat berbagai hasil kerajinan yang terbuat dari tanah liat yang kemudian dibentuk menjadi gerabah, berupa pot, guci, celengan, dengan bermacam model dan hiasan. Ada gerabah yang dicat warna polos natural, ada yang diwarnai dengan cat warna cerah, dan ada yang difinishing dengan lapisan pecahan kaca.

Erri Art sebagai industri rumahan gerabah adalah perusahaan yang bergerak dibidang kerajinan tangan yang memproduksi gerabah dengan berbagai bentuk seperti guci, vas bunga, celengan, asbak dan yang lainnya dan menjadi salah satu produk unggulan daerah Lampung. Hal itu dibuktikan dengan didapatkannya penghargaan dari Kementrian Perindustrian Indonesia dengan kategori OVOP (One Village One Product). Industri rumahan ini berlokasi di Dusun Sidoarjo 1 Desa Rejosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Di erri Art, pengunjung juga dapat melihat aktivitas keseharian para pengrajin gerabah, dari memproses tanah, kemudian membentuk tanah menjadi bentuk dasar, menghaluskan bentuk, menjemur gerabah, membakar, dan terakhir adalah melakkan finishing hasil karya mereka. Selain melihat dan belajar, serta berbincang dengan mereka, pengunjung juga bisa membeli gerabah di sana, sebagai kenang-kenangan. harganya bervariasi, dari yang murah hingga yang cukup mahal, tergantung ukuran, bahan baku finishing, bentuk dan kerumitan pengerjaan. Sebagai contoh, gerabah keramik yang didisplay di Erri Art harganya bervariasi, dari yang paling mahal seharga 400 ribu rupiah untuk guci ukuran besar; harga pasaran untuk ukuran sedang 70 ribu rupiah; dan yang paling murah sekitar 20 ribu rupiah untuk jenis celengan dan piring. Untuk jumlah produksi, dapat dilihat dari table di bawah ini :

Table 1.1

Daftar Table Jumlah Produksi setelah menggunakan Teknologi Pada Tahun 2017.

Bulan	Jumlah Produksi
-------	-----------------

Januari	4.850
Febuari	4.750
Maret	4.800

Sumber: Data Jumlah Produksi Erri Art Gerabah, Selasa 20 Juni 2023

Table 1.2

Daftar Table Jumlah Produksi setelah menggunakan Teknologi Pada Tahun 2023.

Bulan	Jumlah Produksi
Mei	5.400
Juni	5.000
Juli	4.900

Sumber: Data Jumlah Produksi Erri Art Gerabah, Selasa 20 Juni 2023

Keterangan :

Dalam 3 bulan terakhir, Erri Art mampu memproduksi sekitar 6000 – 7000 an gerabah. Gerabah tersebut kemudia di ekspor ke berbagai daerah dipulau Sumatera, seperti Palembang, Padang dan daerah lainnya.

Perusahaan diperlukan dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan upaya pengembangan sumber daya manusia merupakan keharusan mutlak untuk menghadapi tuntutan tugas sekarang maupun untuk menjawab tantangan masa depan. Upaya pengembangan dapat dilakukan melalui organisasi itu sendiri maupun luar organisasi. Dengan pengaturan manajemen sumber daya manusia secara profesional, diharapkan pegawai dapat bekerja produktif dan memiliki kinerja yang tinggi. Dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia ini, maka haruslah dijadikan tolak ukur suatu organisasi ataupun kelangsungan hidup organisasi tersebut, karena faktor manusia adalah aset organisasi yang paling menentukan.

Peningkatan produktivitas juga menjadi perhatian utama para pelaku usaha. Efisiensi dan efektifitas kerja diperlukan untuk meningkatkan produktivitas perajin dalam bekerja. Penggunaan Teknologi sangat berperan dalam kemajuan dan perkembangan serta keberlangsungan industri kerajinan gerabah ini. Permintaan akan kualitas, kuantitas serta variasi desain menuntut ide-ide kreatif dalam peningkatan industri gerabah. Akan tetapi sebagian perajin seolah enggan bermain dengan teknologi dalam proses produksinya. Berbagai alasan dikemukakan oleh perajin sebagai dalih ketiadaan peran teknologi dalam produksi. Tentu saja ada perbedaan yang terjadi antara produk yang tersentuh teknologi dan yang tidak tersentuh teknologi. Perbedaan ini akan berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan dan penjualan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi perekonomian perajin gerabah itu sendiri.

Usaha gerabah ini tergolong usaha yang sudah banyak memiliki konsumen, sehingga di daerah natar sendiri sudah menjadi sentra kerajinan gerabah lampung, industri Erri Art adalah salah satu produk unggulan daerah lampung, jika di lihat pada table di atas pada 3 bulan trakhir produksi gerabah di erri art mengalami penurunan, penurunan ini mendekati jumlah produksi sebelum menggunakan teknologi pada tahun 2017.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Usaha Pembuatan Gerabah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Home Industri Gerabah Erri Art di Dusun Sidoarjo 1 Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)”.

2. METODE PENELITIAN

Pada dasarnya pada setiap penulisan karya ilmiah selalu memerlukan data yang pasti (lengkap) dan obyektif serta metode dan cara tertentu sesuai dengan permasalahan yang di bahas.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakan di Erri Gerabah yang berada di Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi peneliti, suatu tempat yang dipilih untuk menyelidiki gejala objektif dan subjektif yang terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian ini akan menggambarkan dan mendeskripsikan secara sistematis fakta atau kejadian-kejadian mengenai kualitas sumberdaya manusia dan penggunaan teknologi terhadap kelancaran proses produksi pada pembuatan gerabah.

3. Metode Pengumpulan data

a. Observasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, yang dimana Metode observasi meliputi pencatatan pola perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena fenomena yang diminati.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara 2 orang atau lebih secara lisan. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti akan beertanya berhadapan langsung dengan responden. Wawancara terhadap responden bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti. peneliti melakukan wawancara kepada pemilik Usaha Erri Grabah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai variabel atau hal -hal yang berupa, notulen, catatan, surat kabar, majalah, prasasti, transkrip dan agenda sebagainya. dokumentasi dilakukan untuk menguatkan gambaran peristiwa yang terjadi di lapangan Pada penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah sumber data yang diperoleh berasal dar jurnal ilmiah, buku, dan lain sebagainya yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti.

4. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, permodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan alasan, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan Dengan hal ini penulis menggunakan analisis data dengan cara :

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari

catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam hal ini reduksi data merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang akan didapat dengan bentuk naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah dimana peneliti menarik kesimpulan pada saat dilapangan. Penarikan kesimpulan ini merupakan proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data, data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji dengan data di lapangan.

d. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam setiap perusahaan atau organisasi, sumber daya manusia merupakan bagian penting yang perlu mendapat perhatian. Sumber daya manusia yaitu tenaga kerja atau karyawan, memegang peranan yang sangat penting bagi peningkatan kinerja atau kemajuan industri.

Sehingga di perlukannya mengukur tingkat keberhasilan, kemampuan bekerja, kematangan penguasaan dan keterampilannya dalam bekerja. Kemudian Teknologi memiliki peran yang penting dalam kelancaran produksi. Semakin baik dalam menggunakan teknologi maka akan semakin meningkatkan produksi sehingga dapat lebih banyak menghasilkan barang, maka hal tersebut akan meningkatkan pendapatan usaha.

Dengan adanya teknologi akan memudahkan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya sehingga para pekerja dapat bekerja dengan optimal dan kualitas produk yang di hasilkan akan lebih baik dan cepat selesai dibandingkan sebelum menggunakan teknologi.

Berikut ini penulis paparkan hasil penelitian yang telah di laksanakan :

Analisis Sumber Daya Manusia Dalam Proses Produksi Pembuatan Gerabah

Sumber daya manusia yang di miliki di erri art gerabah harus menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik dan juga aspek non fisik yang menyangkut kemampuan bekerja, berfikir, dan keterampilan. Sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu Perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk di tempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya.

Menurut Alfandi Sumber Daya Manusia dapat di lihat dan dinilai dari beberapa indikator. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yaitu :

a. Tugas kerja

Pembagian tugas kerja sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karyawan karena saat perekrutan pemilik Eri art mencari pekerja yang sudah berpengalaman dibidangnya

b. Kualitas kerja

Karena para pekerja sudah memiliki pengalaman di bidangnya sehingga memiliki hasil kerja yang terstandar dan sesuai dengan yang di inginkan.

c. Ketepatan waktu,

Kinerja produksi karyawan memiliki tingkat ketepatan waktu yang baik sesuai dengan permintaan pemilik.

Analisis Penggunaan Teknologi Terhadap kelancaran Proses Produksi Pembuatan Gerabah.

Teknologi adalah kemampuan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif meliputi kemampuan untuk memilih teknologi yang tepat guna dapat menghasilkan suatu barang dan untuk menjalankan proses produksi secara efisien.

Berikut indikator-indikator Teknologi Menurut Tri Utari dan Putu Martini Dewi (2014) yang terdiri dari 3 indikator yaitu:

- a. Penggunaan Teknologi.
Teknologi yang digunakan pada industry Eri Art Gerabah adalah mesin pres dan meja putar.
- b. Peran Teknologi.
Mesin pres dan meja putar sangat berpengaruh terhadap kelancaran produksi karena dengan menggunakan teknologi tersebut mempercepat produksi, walaupun harus merapihkannya kembali.
- c. Kemudahan Dalam Usaha.
Teknologi Sangat memudahkan industri gerabah, karena dengan adanya teknologi tersebut jumlah produksi yang dihasilkan lebih banyak di banding sebelum menggunakan teknologi.

Berdasarkan pada penelitian yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan metode wawancara. Kedua metode tersebut di gunakan untuk memudahkan memperoleh data yang berkaitan dengan “ Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Usaha Pembuatan Gerabah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Home Industri Gerabah Erri Art di Dusun Sidoarjo 1 Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan) ”.

Analisis Sumber Daya Manusia Dalam Proses Produksi Pembuatan Gerabah

Jumlah karyawan sangat berpengaruh dalam proses produksi, di erri art gerabah terdapat 30 orang pekerja. Dengan rata umur pekerja 21-55 tahun. Perekrutan karyawan sangat berperan penting untuk mendapatkan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di erri art gerabah, kualifikasi perekrutan karyawan sebagai berikut :

1. Pendidikan Min Lulusan SMA/SMK.
2. Memiliki Pengalaman Min 2 – 3 Tahun Di Bidanganya.
3. Menjaga Kebersihan Mesin Dan Tempat Kerja
4. Memiliki Inovasi Dan Kereatifitas.

Pengalaman kerja sangat berpengaruh dalam proses produksi gerabah, sehingga para pekerja tidak perlu belajar kembali dalam proses produksinya, penempatan posisi yang sesuai dengan kemampuan individu membuat proses produksi berjalan baik. Memiliki pekerja yang sudah berpengalaman membuat erri art gerabah selalu menghasilkan produk produk yang terbaik karena para pekerja memiliki keterampilan dan kreativitas, membentuk dan mendekorasi gerabah, serta dapat menggunakan alat alat yang sesuai, sehingga menciptakan produk yang unik dan menarik bagi konsumen, para pekerja di erri art gerabah sudah memahami proses produksi, termasuk pemilihan bahan, pembentukan, pembakaran atau pengeringan dan proses finishing. Ini membuat pekerja mengetahui betapa pentingnya setiap proses dalam menciptakan produk yang

berkualitas dan menjaga konsistensi produk sehingga konsumen selalu mendapatkan kualitas terbaik setiap membeli di erri art gerabah.

Jam kerja di erri art gerabah memudahkan pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya karena di mulai pada pukul 07:00 istirahat pada pukul 10:00 dan 12:00 dan selesai pada pukul 16:00, dengan adanya jeda istirahat membuat para pekerja tidak kelelahan. Pengaturan jam kerja yang baik membantu meningkatkan produktifitas karyawan seperti jumlah gerabah yang di hasilkan oleh setiap karyawan yang jumlahnya hampir sama, dalam satu hari karyawan mampu membuat 180 gerabah, tidak hanya bagian produksi, bagian marketing juga mampu menjual 150-180 gerabah setiap harinya, pemilik Erri Art gerabah selalu memastikan karyawannya memiliki jadwal kerja yang terorganisasi dengan baik. Penting memberikan jeda dan istirahat yang cukup selama jam kerja. Ini dapat meningkatkan konsentrasi dan kreativitas karyawan, serta mengurangi resiko cedera atau kelelahan yang terkait dengan produksi gerabah.

Kualitas sumber daya manusia di industri erri art gerabah memiliki cara untuk menukur keberhasilan pekerjaan karyawan, bagi pemilik hal ini sangat penting di lakukan untuk:

1. Mengevaluasi kinerja Ini membantu dalam mengidentifikasi karyawan yang bekerja dengan baik dan yang mungkin memerlukan perbaikan dalam kinerjanya.
2. Menentukan Insentif, Hasil evaluasi kinerja karyawan dapat membantu pemilik dalam menentukan kompensasi, bonus, atau insentif. Karyawan yang mencapai hasil yang lebih baik mungkin berhak mendapatkan penghargaan lebih besar.
3. Meningkatkan Produktifitas, Dengan adanya pengukuran keberhasilan karyawan para pemilik dapat mengetahui area mana yang perlu di tingkatkan, sehingga dapat memudahkan pemilik dalam mengidentifikasi.

Para pekerja di erri gerabah juga selalu mengukur keberhasilan dalam pekerjaan mereka, hal ini berguna untuk :

1. Evaluasi Diri: Menggunakan hasil pengukuran keberhasilan pekerjaan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja mereka sendiri. Sehingga membantu mereka memahami sejauh mana mereka telah mencapai tujuan yang ditetapkan dan di mana mereka dapat memperbaiki diri.
2. Mendapatkan Insentif: Saat pekerjaan sudah bagus maka karyawan akan mendapatkan bonus sehingga mereka lebih termotivasi.
3. Manajemen Waktu: Mengukur keberhasilan keryawan membuat para pekerja di erri gerbah selalu memiliki manajemen waktu yang baik, yaitu datang pada pukul 07:00 dan pulang pada pukul 16:00.

Tidak hanya mengukur keberhasilan pekerjaan para pekerja di erri art gerabah memiliki kematangan, pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam membuat gerabah, sehingga mereka dapat mengidentifikasi masalah pada saat produksi seperti cacat pada saat pembuatan, hal ini membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia yang ada sudah cukup baik dalam proses produksi gerabah.

Pemilik erri art gerabah dapat beradaptasi dalam perubahan trend dan permintaan pasar, dengan belajar melalui internet hal ini memudahkan pemilik untuk lebih mengetahui desain apa saja yang di inginkan oleh konsumen, kemampuan pemilik untuk beradaptasi atas perubahan tren pasar adalah kunci untuk kesuksesan jangka Panjang dalam industry gerabah, itu memerlukan pemantauan yang cermat responsif terhadap perubahan dan kemauan untuk belajar.

Analisis Penggunaan Teknologi dalam kelancaran Proses Produksi Pembuatan Gerabah.

Dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti telah lakukan maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan teknologi yang sudah ada di eri art gerabah adalah mesin pres dan meja putar. Hal ini memudahkan karyawan dalam melakukan pekerjaannya, pemilik Erri Art gerabah memilih mesin

pres dan meja putar karena menyesuaikan kebutuhan produksi, penggunaan teknologi yang dimulai pada tahun 2017 membuat jumlah produksi di tahun berikutnya mengalami kenaikan dari sebelum menggunakan teknologi.

Mesin pres memiliki peran penting pada saat produksi di Erri Art gerabah, fungsi utama dari mesin pres dalam industri gerabah untuk membentuk tanah liat menjadi berbagai bentuk dengan ukuran yang presisi, mesin pres di erri art gerabah sangat membantu memastikan bahwa produk produk yang di hasilkan berkualitas tinggi dapat di produksi dengan cepat dan efisien, mesin pres di erri art gerabah di gunakan bersamaan dengan teknik lain dalam produksi gerabah, seperti pengeringan dan pembakaran, untuk menciptakan produk akhir yang indah. Proses pembentukan di erri art gerabah dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu :

1. Teknik putar

Teknik putar dan cetak adalah metode pembuatan gerabah yang memerlukan alat berupa meja putar dan cetakan. Meja putar gerabah mengalami perkembangan yang signifikan. Putaran manual dengan tangan atau kaki digantikan oleh listrik yang memungkinkan perajin fokus pada pembentukan gerabah dengan putaran konstan. Meja putar sendiri berfungsi untuk membentuk, mengubah dan merancang potongan gerabah dengan menggerakkan tanah liat di atas meja. Dalam proses ini, para pekerja memerlukan alat bantu berupa subang pelarik atau alat putar elektrik kemudian cara yang dilakukan adalah dengan mengambil segumpal tanah liat yang plastis dan lumat. Setelah itu, pekerja meletakkan tanah liat di atas meja putar tepat di tengah-tengahnya. Lalu, tanah liat ditekan dengan kedua tangan sambil di putar. Bentuk tanah liat sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

Teknik putar umumnya menghasilkan benda berbentuk bulat atau silindris. Para pekerja di erri art gerabah memiliki kreatifitas yang baik dalam menciptakan bentuk dan desain yang unik sehingga menghasilkan produk produk yang berkualitas. Dengan adanya meja putar lebih meningkatkan efisiensi waktu dalam pembuatan gerabah, karena para pekerja tidak perlu terus menerus memutar produk dengan tangan. Di Erri Art gerabah meja putar di gunakan bersamaan dengan alat-alat seperti alat cetak, alat ukur, dan alat pahat.

2. Teknik Pilin

Teknik pilin (coiling) adalah cara membentuk tanah liat dengan bentuk dasar tanah liat yang dipilin atau dibentuk seperti tali. Cara melakukan teknik ini adalah segumpal tanah liat membentuk pilinan dengan kedua telapak tangan. Ukuran tiap pilinan disesuaikan dengan ukuran yang diinginkan. Panjangnya pilinan juga disesuaikan dengan kebutuhan. Kemudian, pilinan tanah liat tersebut disusun secara melingkar sehingga menjadi bentuk yang diinginkan. Dan tiap susunan ditekan dan tambahkan udara agar menempel.

3. Teknik Cetak

Teknik cetak adalah teknik pembentukan yang diadaptasi dari pembuatan keramik. Cetakan yang digunakan sama, yaitu cetakan yang terbuat dari gips. Perbedaannya adalah pada keramik menggunakan teknik cetak tuang sedangkan gerabah menggunakan teknik cetak tekan. Pada saat penggunaannya mesin pres memang lebih cepat tetapi para pekerja harus merapihkan kembali gerabah yang di hasilkan mesin pres.

4. Teknik Pijat

Teknik pijat adalah teknik pembuatan gerabah dengan cara memijat tanah secara langsung menggunakan tangan. Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah agar tanah liat lebih padat dan tidak mengelupas sehingga hasilnya tahan lama.

Para pekerja yang ada di Erri Art gerabah sudah memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi mesin pres dan meja putar, sehingga tidak ada kendala pada saat produksi, dalam menggunakan teknologi mesin pres, para pekerja harus

merapikannya kembali, tetapi waktu pengerjaannya lebih cepat selesai dibandingkan sebelum menggunakan teknologi. Sebelum menggunakan teknologi para pekerja hanya mampu menghasilkan 100-160 gerabah setiap hari maka dalam satu bulan para pekerja membuat 4.800 gerabah, berbanding terbalik pada saat menggunakan teknologi. Pada saat menggunakan teknologi, proses produksi mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu dalam satu hari para pekerja mampu membuat 180-200 gerabah setiap harinya. Dalam satu bulan pekerja mampu membuat 5.400-6000 gerabah.

Dalam hal ini para pekerja diuntut untuk menjaga peralatan pekerjaan, di Erri Art gerabah para pekerja selalu menjaga fasilitas kerja dengan membersihkan sesudah pemakaian dan menjaga peralatan dalam kondisi baik dan bersih, sehingga produk yang dihasilkan tetap berkualitas tinggi. Peralatan yang bersih membantu meningkatkan efisiensi produksi, karena pekerja tidak perlu menghabiskan waktu untuk memperbaiki mesin yang rusak. Merawat peralatan dengan baik dan menjaganya tetap bersih dapat memperpanjang masa pakai peralatan tersebut.

Dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi di erri art gerabah mempunyai peranan penting untuk kelancaran produksi dengan di buktikan dari meningkatnya jumlah hasil produksi sesudah menggunakan teknologi, dengan adanya teknologi mesin pres dan meja putar terbukti memudahkan pekerja dalam menjalankan pekerjaannya.

Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Teknologi dalam kelancaran proses produksi gerabah dalam perspektif ekonomi islam

Terdapat beberapa nilai nilai dalam proses produksi yang mengambil konsep keteladanan sifat Rosulullah SAW, yaitu sifat *shiddiq, amanah, fathanah, dan tabligh*.

- a) *Shiddiq*, nilai kejujuran telah di terapkan pemilik dan pekerja di Erri art gerabah dengan kejujuran ditampilkan dalam bentuk kesungguhan dalam proses produksi dan ketepatan, baik ketepatan waktu, janji, pelayanan, pelaporan, mengakui kelemahan serta kelebihan produk untuk kemudian dilakukan perbaikan terhadapnya dan menjauhkan diri dari perbuatan bohong dan menipu.
- b) *Fathanah*, Pemilik dan karyawan di Erri art gerabah memiliki kecerdasan dalam proses produksi terutama pada penggunaan teknologi, fathanan berarti mengerti, memahami, dan menghayati secara mendalam segala hal yang terjadi dalam tugas dan kewajiban. Fathanah berkaitan dengan kecerdasan, baik kecerdasan rasio, rasa, maupun kecerdasan ilahiyah.
- c) *Amanah*, di tampilkan dalam keterbukaan, berupaya menghasilkan yang terbaik dalam segala hal khususnya di bidang produksi. Sifat amanah harus dimiliki oleh setiap mukmin, apalagi yang memiliki pekerjaan terkait dengan pelayanan kepada masyarakat. Islam diyakini bahwa setiap tindak-tanduk kita selalu dalam pengawasan malaikat yang senantiasa mencatat kebaikan.
- d) *Tabligh*, sifat tabligh juga berarti berbagi ide dan konsep inovatif dengan tim produksi. Pemilik usaha mendorong kreativitas dalam desain dan bentuk gerabah yang diproduksi untuk memenuhi permintaan pasar yang berubah.

Kualitas Sumber Daya Manusia dan penggunaan teknologi ialah suatu faktor dalam menentukan kelancaran proses produksi sebab adanya kualitas Sumber daya manusia dan penggunaan teknologi yang baik menunjukkan bahwa proses produksi yang di lakukan di berjalan dengan baik. Islam sangat memberikan perhatian dan pandangan yang mendalam terhadap perkembangan sumber daya manusia. Islam juga tidak menghambat kemajuan ilmu teknologi, tidak anti teknologi, tidak akan bertentangan dengan teori-teori pemikiran modern yang teratur dan lurus, asalkan dengan analisis analisis yang teliti, obyektif, dan tidak bertentangan dengan dasar Al Quran.

4. KESIMPULAN

1. Kualitas Sumber Daya Manusia yang ada pada industri gerabah sudah menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik dan juga aspek non fisik yang menyangkut kemampuan bekerja, berfikir, dan keterampilan, serta dalam proses produksinya para pekerja memiliki: Pembagian tugas kerja yang sudah sesuai dengan kemampuan yang di miliki, Kualitas kerja yang baik dan terstandar sesuai yang diinginkan, Kinerja produksi karyawan memiliki tingkat ketepatan waktu yang baik sesuai dengan permintaan pemilik .
2. Penggunaan Teknologi pada industri gerabah sudah menggunakan teknologi yang di butuhkan yaitu mesin pres dan meja putar, teknologi di eri art gerabah sangat berperan penting dalam kelancaran proses produksi, sehingga memudahkan karyawan pada saat memproduksi gerabah.
3. Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan Teknologi dalam perspektif ekonomi islam yakni Sumber Proses produksinya Erri art gerabah sudah menerapkan aspek ekonomi islam yang mengambil konsep keteladanan sifat Rosulullah SAW yaitu shiddiq, amanah, fathanah, dan tabligh. Erri Art gerabah juga mengelola sumber daya manusia dan sumber daya alam secara optimal dan menggunakan teknologi yang tidak bertentangan dengan dasar Alquran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, M. Ihsan Cara Mudah Belajar HRD, (Surakarta: PT Era Intermedia, 2008), hal. 1- 2.
- Simbolon, Sahat, "Analisis Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Alexa Medika Medan," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2021, 48–58.
- Firdausy, Carunia Mulya. "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia." (*No Title*), 2017.
- Hidayat, Irwan Sukses Membangun Industri Kreatif, (Yogyakarta: Smart Pustaka, 2015), 22
- Oktaviani, Deska Nur, Muhamad Azis Firdaus, and Widhi Ariyo Bimo. "Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan." *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen* 3, no. 1 (2020): 101–13.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media, 2016.
- Simbolon, Sahat. "Analisis Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Alexa Medika Medan." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2021, 48–58.
- Sugiarti, Rara. "Regenerasi Seniman Batik Di Era Industri Kreatif Untuk Mendorong Pengembangan Pariwisata Budaya." *Laporan Penelitian Pusat Studi Pariwisata LPPM UNS*, 2014.
- Sugiarti, Rara "Regenerasi Seniman Kerajinan Gerabah di Era Industri Kreatif untuk Mendorong Pengembangan Pariwisata Budaya", Artikel Publikasi Jurnal 2014, h. 2
- Silvia , Jesika,. "Analisis Penggunaan Teknik Dan Teknologi Terhadap Optimalisasi Produksi." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 9.1 (2020): 58-64.